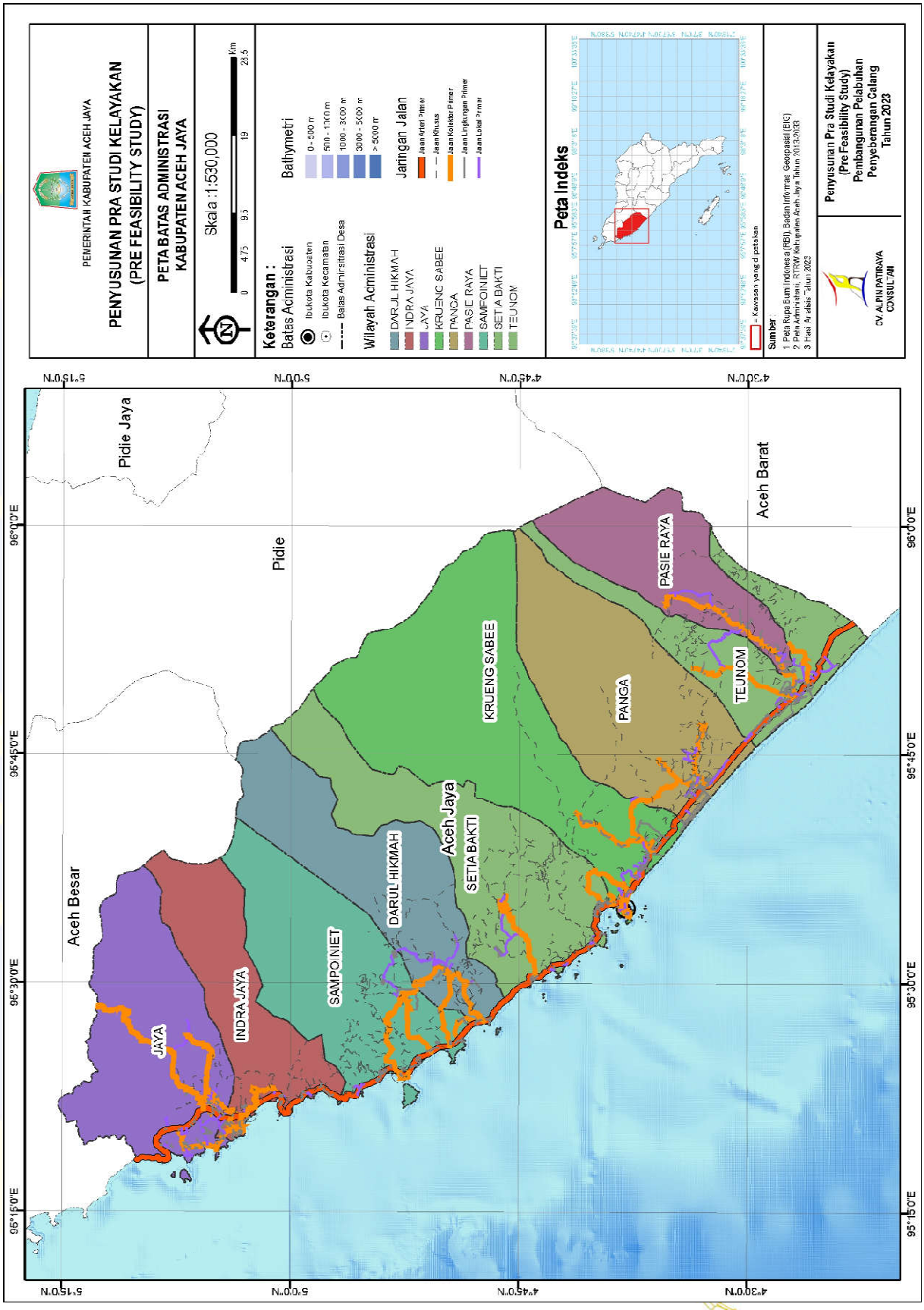
DATABASE 2024

DINAS PERHUBUNGAN DAN PERTANAHAN
(DISHUBTAH)
KABUPATEN ACEH JAYA



PETA ACEH JAYA



KEPALA DINAS
PERHUBUNGAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN ACEH JAYA



MASRI, SE. M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19840124 200701 1 002

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan nikmat kesehatan yang diberikan, sehingga penyusunan Database Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2024 dapat terwujud. Salawat beserta salam kita persembahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, karena dengan berkat kepemimpinan yang dicontohkan oleh beliau kita dapat menjadi generasi penerus yang bermoral dan berperadaban mulia.

Dengan telah selesainya penyusunan Database Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2024, maka sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya Kompilasi Produk Administrasi Database Perhubungan Dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2024. Dengan adanya database ini, Kabupaten Aceh Jaya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan infrastruktur perhubungan dan pertanahan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di sektor-sektor tersebut.

Kepada semua anggota Tim Penyusun, para Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian beserta seluruh staf Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya kami mengucapkan ribuan terima kasih atas curahan pikiran dan tenaga serta partisipasinya, mudah-mudahan amal baktinya mendapat balasan dari Allah SWT yang setimpal dengan jasanya.

Kami menyadari dalam penyusunan database ini masih banyak terdapat kekurangan di dalam penyajiannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran serta masukan yang konstrukstif dari berbagai pihak guna kesempurnaan Database Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya di masa mendatang.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri serta memohon ampunan.

Calang, 5 Agustus 2024
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PERTANAHAN
KABUPATEN ACEH JAYA

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA
DINAS PERHUBUNGAN DAN PERTANAHAN

MASRI, SE, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19840124 200701 1 002

DAFTAR ISI

		Halaman
PETA ACEH JAYA		i
FOTO KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN ACEH JAYA		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR GAMBAR		vi
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan	2
1.3	Sasaran	2
BAB II	GAMBARAN DAERAH	3
2.1	Gambaran Geografis	3
2.2	Karakteristik Wilayah	4
2.3	Gambaran Demografi	4
2.4	Kondisi Eksisting Perlengkapan Jalan	5
BAB III	ANALISIS KEBUTUHAN	7
3.1	Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya	7
3.2	Database Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya	12
LAMPIRAN		19

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Aceh Jaya	3
Tabel 2.2.	Status dan Panjang Jalan Dalam Wilayah Kabupaten Aceh Jaya	5
Tabel 3.1	Data Perusahaan Pengangkutan Darat Menurut Rute.....	13
Tabel 3.2	Data Jumlah Terminal Di Kabupaten Aceh Jaya	13
Tabel 3.3	Data Jumlah Halte Menurut Kecamatan	14
Tabel 3.4	Data Sarana Perlengkapan Jalan Menurut Kecamatan.....	14
Tabel 3.5	Data Jumlah Angkutan Yang Dikelola Dinas Perhubungan.....	15
Tabel 3.6	Data Jenis Kendaraan Yang Dikelola Dinas Perhubungan	15
Tabel 3.7	Data Alat Uji Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor	16
Tabel 3.8	Data Jumlah Kapal Penumpang Menurut Rute.....	17
Tabel 3.9	Data Jumlah Pelabuhan	17
Tabel 3.10	Data Keberangkatan Penumpang.....	18
Tabel 3.11	Data Kedatangan Penumpang	18
Tabel 3.12	Data Sengketa Pertanahan di Kabupaten Aceh Jaya.....	18

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Distribusi Penduduk Kabupaten Aceh Jaya Berdasarkan Kecamatan, 2023 2
Gambar 2.2 Kondisi Jalan Nasional di Geurutee – Aceh Jaya 5
Gambar 2.3 Kondisi Jalan Nasional Banda Aceh – Meulaboh..... 6

Adalah kesalahan besar untuk berteori sebelum memiliki DATA

(Sherlock Holmes)



BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Database Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya didasari oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan data terkait infrastruktur perhubungan dan pertanahan di wilayah tersebut. Berikut beberapa poin yang menjadi latar belakang penyusunan database ini:

a. Pengelolaan aset dan infrastruktur kabupaten aceh jaya membutuhkan data yang terintegrasi mengenai aset perhubungan seperti jalan, jembatan, terminal, pelabuhan, dan lain-lain. Dengan adanya database, semua informasi terkait infrastruktur ini dapat dikelola dengan lebih sistematis dan mudah diakses oleh pihak terkait;
b. Pengaturan pertanahan masalah pertanahan sering kali kompleks dan membutuhkan koordinasi antara banyak pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, dan investor. Database pertanahan dapat membantu mempercepat proses pengambilan keputusan, terutama dalam hal legalitas tanah, pengukuran, kepemilikan, serta pemanfaatannya;
c. Mendukung perencanaan pembangunan database ini akan membantu dalam perencanaan pembangunan daerah, terutama dalam menentukan prioritas pembangunan infrastruktur perhubungan dan tata ruang wilayah. Data yang akurat akan sangat berguna bagi pemerintah daerah dalam mengambil keputusan berbasis data untuk pembangunan berkelanjutan;
d. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan data pertanahan dan perhubungan yang terstruktur akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat mengakses data yang relevan, sehingga mengurangi potensi konflik serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah;
e. Pemenuhan tuntutan regulasi penyusunan database ini juga berfungsi untuk memenuhi tuntutan regulasi dari pemerintah pusat terkait pengelolaan informasi pertanahan dan infrastruktur, serta mendukung program pemerintah dalam rangka mewujudkan sistem informasi geospasial nasional yang terintegrasi; dan
f. Penanganan bencana aceh jaya merupakan daerah yang rentan terhadap bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami. Database yang memuat informasi perhubungan dan pertanahan akan sangat membantu dalam penanganan bencana, terutama dalam merencanakan jalur evakuasi dan identifikasi area berisiko.

Dengan demikian, penyusunan Database Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efektivitas tata kelola daerah.

1.2. Tujuan

Tujuan Database Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya dapat dilihat dari beberapa aspek penting yang berhubungan dengan pengelolaan data dan informasi terkait transportasi serta pertanahan. Secara umum, tujuan-tujuan tersebut meliputi:

a. Pengelolaan data transportasi: pemantauan dan pengelolaan infrastruktur transportasi. Database ini memungkinkan pemerintah daerah untuk memantau kondisi jalan, jembatan, terminal, dan sarana transportasi lainnya secara efisien. Perencanaan pembangunan dan pemeliharaan: data yang dikumpulkan bisa digunakan untuk merencanakan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur transportasi berdasarkan prioritas dan kebutuhan. Optimalisasi pelayanan publik: dengan memiliki data yang akurat, pelayanan transportasi publik dapat lebih terkoordinasi dan teratur, memudahkan masyarakat dalam mobilitas;
b. Pengelolaan data pertanahan: pemetaan dan pengelolaan tanah: database ini berfungsi sebagai alat untuk menyimpan data tentang kepemilikan tanah, batas-batas tanah, dan status hukum dari tanah di Kabupaten Aceh Jaya. Transparansi dalam pengelolaan pertanahan: memastikan transparansi dalam hal administrasi pertanahan, sehingga mengurangi konflik lahan dan mempercepat proses perizinan. Dukungan untuk pembangunan daerah: data pertanahan yang tersimpan dengan baik akan membantu dalam perencanaan tata ruang wilayah, pembangunan, serta penggunaan lahan yang lebih efektif dan efisien;
c. Pengambilan keputusan yang berbasis data: database ini juga bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemerintah daerah dengan menyediakan data yang komprehensif dan terintegrasi terkait perhubungan dan pertanahan.
d. Penguatan sistem informasi daerah: pengembangan dan pemeliharaan database ini merupakan bagian dari usaha digitalisasi dan modernisasi sistem informasi di Kabupaten Aceh Jaya, guna mempermudah akses terhadap informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun pemerintah daerah.

Dengan adanya database ini, kabupaten aceh jaya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan infrastruktur perhubungan dan pertanahan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di sektor-sektor tersebut.

1.3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya Kompilasi Produk Administrasi Database Perhubungan Dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2024.

BAB II

Gambaran Daerah

2.1. Gambaran Geografis

Secara geografis wilayah Kabupaten Aceh Jaya terletak pada lokasi $04^{0}22'$-$05^{0}16'$ Lintang Utara dan $95^{0}10'$-$96^{0}03'$ Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Aceh Jaya memiliki luas kurang lebih 387,272.36 Ha dengan ibukota kabupaten terletak di Calang yang berjarak 156 km dari Kota Banda Aceh (ibukota Provinsi). Wilayah Aceh Jaya merupakan bagian pantai barat dan daratan Kepulauan Sumatera yang membentang dari Barat ke Timur mulai dari Kaki Gunung Geurutee (perbatasan dengan Aceh Besar) sampai ke sisi Cot Paleng (perbatasan dengan Aceh Barat).

- Utara : Kabupaten Aceh Besar dan Kabupaten Pidie.
- Selatan : Kabupaten Aceh Barat dan Samudra Hindia.
- Timur : Kabupaten Aceh Barat.
- Barat : Samudera Hindia.

Secara geografis selain Kecamatan Pasie Raya semua kecamatan di Wilayah Kabupaten Aceh Jaya berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, jalur panjang garis pantai lebih kurang 156 km juga merupakan tempat permukiman penduduk terpadat dibandingkan dengan daerah permukiman yang jauh dari pantai. Jaringan jalan provinsi yang menyusuri pinggir pantai yang menghubungkan Banda Aceh dengan kota-kota dibagian barat dan selatan provinsi ini menjadi faktor yang sangat mendukung bagi penduduk untuk membangun permukiman disepanjang pantai. Pusat-pusat perdagangan dan berbagai aktifitas perekonomian lainnya pada umumnya berlokasi di kota-kota Kecamatan yang berada di sepanjang pantai wilayah ini.

Kabupaten Aceh Jaya terbagi sebanyak sembilan wilayah administratif. Selain sembilan kecamatan tersebut juga terdapat 21 kemukiman dan 172 gampong. Selain itu juga di Kabupaten Aceh Jaya mempunyai pulau-pulau kecil dengan jumlah kurang lebih 34 pulau.

Tabel 2.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Aceh Jaya

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Banyaknya		Luas (Ha)
			Gampong	Mukim	
1.	Jaya	Lamno	34	5	45.091,46
2.	Indra Jaya	Kuta Bahagia	14	2	29.946,61
3.	Sampoiniet	Lhok Kruet	19	2	45.040,86
4.	Darul Hikmah	Pajar	19	2	40,126.60
5.	Setia Bakti	Lageun	13	2	47,440.70
6.	Krueng Sabee	Keude Krueng Sabee	16	2	73,051.18
7.	Panga	Keudee Panga	19	2	50.195,19
8.	Pasie Raya	Tuwie Kareung	14	2	27,901.93
9.	Teunom	Teunom	24	2	28,477.83
Total			**172**	**21**	**387,272.36**

Sumber: RTRW kabupaten Aceh Jaya 2014-2034

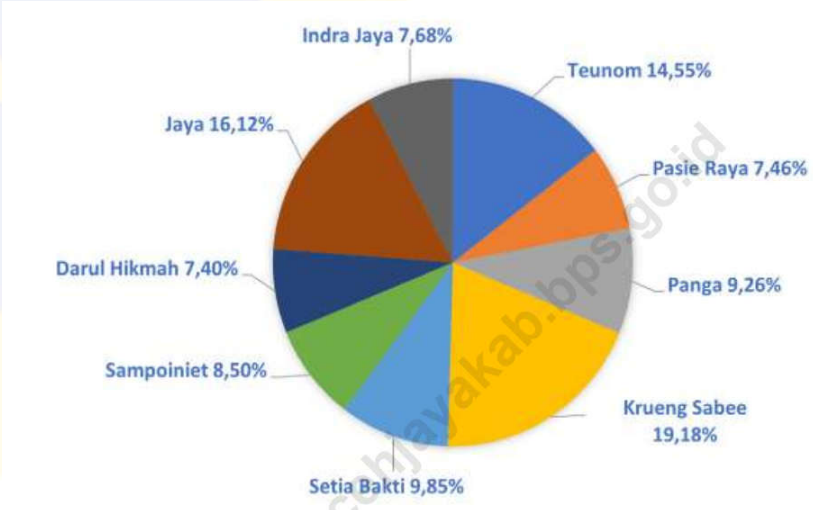
2.2. Karakteristik Wilayah

Karakteristik wilayah Kabupaten Aceh Jaya dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Secara topografi, merupakan pertemuan antara darat dan air, dataran landai, serta sering terjadi erosi, abrasi dan sedimentasi yang bisa menyebabkan pendangkalan badan perairan (pantai atau sungai).
b. Secara hidrologi merupakan daerah pasang surut, mempunyai air tanah tinggi, terdapat tekanan air laut terhadap air tanah, serta merupakan daerah retensi sehingga run-off air rendah.
c. Secara geologi, sebagian besar mempunyai struktur batuan lepas, tanah lunak, serta rawan bencana (gempa dan tsunami).
d. Secara penggunaan lahan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian permukiman dan lahan yang belum termanfaatkan (lahan tidur).
e. Secara klimatologi memiliki dinamika iklim, cuaca, angin, suhu dan kelembaban tinggi.

2.3. Gambaran Demografi

Penduduk merupakan modal bagi pembangunan daerah yang dapat diberdayakan secara tepat guna. Selain itu, penduduk juga dapat menjadi beban bagi pembangunan jika pemberdayaannya tidak diimbangi oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Kabupaten Aceh Jaya pada Tahun 2023 berjumlah 99.717 jiwa yang terdiri dari 50.490 jiwa laki-laki dan 49.227 jiwa perempuan, sedangkan untuk konsentrasi jumlah penduduk di Kabupaten Aceh Jaya terdapat di Kecamatan Krueng Sabee dengan proporsi terbesar yaitu 19,18 persen dan proporsi terendah di Kecamatan Darul Hikmah yaitu 7,40 persen. Secara keseluruhan jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Aceh Jaya lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan seperti tampak pada rasio jenis kelamin yang lebih besar yaitu 102,57.



Gambar 2.1 Distribusi Penduduk Kabupaten Aceh Jaya Berdasarkan Kecamatan, 2023.

Sumber: BPS Aceh Jaya Dalam Angka

Komposisi penduduk Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2023 menurut kelompok umur didominasi oleh kelompok usia remaja (10-14 Tahun) sebesar 9.671 jiwa dengan kisaran jumlah Laki-Laki adalah 4.980 jiwa dan Perempuan adalah 4.691 jiwa. Kelompok usia lanjut (70-74 Tahun) merupakan proporsi terkecil yaitu sebesar 1.199 jiwa dengan kisaran jumlah Laki-Laki adalah 643 jiwa dan Perempuan sebanyak 556 jiwa. Kecilnya proporsi usia lanjut menunjukkan relatif masih rendahnya angka harapan hidup. Persentase penduduk di Kabupaten Aceh Jaya terkonsentrasi di Kecamatan Krueng Sabee sedangkan Kecamatan Darul Hikmah paling sedikit penduduknya.

2.4. Kondisi Eksisting Perlengkapan Jalan

Jaringan jalan menjadi perhatian dalam pengembangan pembangunan kabupaten karena jaringan jalan merupakan akses menuju dan keluar dari Kabupaten Aceh Jaya. Diharapkan dengan semakin tinggi tingkat akses antar wilayah memungkinkan terjadinya pemanfaatan dan optimalisasi berbagai potensi pengembangan pembangunan di Kabupaten Aceh Jaya. Rencana pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Aceh Jaya bertujuan untuk menguatkan orientasi struktur pelayanan terhadap kegiatan di wilayah Kabupaten Aceh Jaya serta untuk mendukung kegiatan sektor ekonomi seperti aliran komoditas hasil pertanian mulai dari sentra produksi pertanian ke daerah pemasaran dan aliran wisata ke Kabupaten Aceh Jaya.

Tabel 2.2. Status dan Panjang Jalan Dalam Wilayah Kabupaten Aceh Jaya

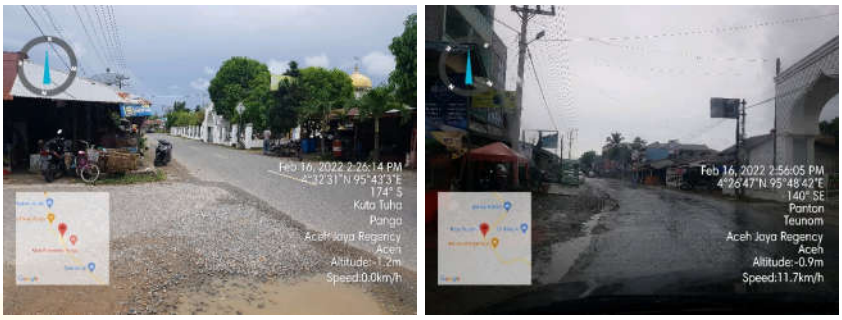
No.	Nama Jalan	Status Jalan	Panjang (Km)	Keterangan
1.	Jalan Arteri Primer (JAP)	Jalan Nasional	133.27	
2.	Jalan Kolektor Primer (JKP)	Jalan Provinsi	24.98	
3.	Jalan Kolektor Primer (JKP)	Jalan Kabupaten	433.31	
4.	Jalan Lokal Primer (JLP)	Jalan Kabupaten	156.84	Jln. Lingkungan Permukiman
5.	Jalan Lingkungan Primer (JLing-P)	Jalan Kabupaten	270.36	Jln. Lingkungan Permukiman
6.	Jalan Khusus	Jalan Perkebunan	836.80	

Sumber: RTRW kabupaten Aceh Jaya 2014-2034

Berikut beberapa kondisi eksisting perlengkapan jalan yang telah tersedia maupun yang belum tersedia pada beberapa ruas jalan yang berada dalam kawasan Kabupaten Aceh Jaya:



Gambar 2.2 Kondisi Jalan Nasional di Geurutee – Aceh Jaya



(a) (b)

Gambar 2.3 Kondisi Jalan Nasional Banda Aceh - Meulaboh

(a) Kondisi Jalan Nasional di Kec. Panga – Aceh Jaya

(b) Kondisi Jalan Nasional di Kec. Teunom – Aceh Jaya

Gambar di atas merupakan beberapa spot jalan sepanjang Jalan Nasional Banda Aceh – Meulaboh yang berada di dalam Kabupaten Aceh Jaya dengan kondisi perlengkapan jalan yang sudah terpasang dan ada yang sama sekali belum dipasang. Beberapa ruas jalan yang belum terpasang perlengkapan jalan disebabkan oleh baru siapnya pekerjaan preservasi jalan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan ada juga memang lokasi belum dipasang sama sekali dari awal adanya jalan.

Disamping kondisi jalan yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa lokasi jalan yang menjadi akses utama masyarakat namun masih belum terdapat penerangan jalan malam hari sehingga banyak terjadi kecelakaan lalu lintas. Komplain masyarakat menjadi salah satu aspirasi yang perlu ditindaklanjuti dan dipenuhi segera karena menyangkut dengan hajat hidup masyarakat.

BAB III

Gambaran SKPK

3.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya

Struktur organisasi Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Aceh Jaya Nomor 33 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Jaya. Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya tergolong dalam perangkat daerah yang menangani urusan pemerintahan wajib tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Dinas Perhubungan dan Pertanahan merupakan dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan dan pertanahan.

Dinas Perhubungan dan Pertanahan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan dan urusan pemerintahan bidang pertanahan yang menjadi kewenangan kabupaten dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Perhubungan dan Pertanahan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Perumusan kebijakan Kabupaten di bidang lalu lintas dan angkutan jalan serta pelayaran sesuai dengan bidang tugasnya;
b. pelaksanaan kebijakan Kabupaten di bidang lalu lintas dan angkutan jalan serta pelayaran sesuai dengan bidang tugasnya;
c. pelaksanaan urusan ketatausahaan/kesekretariatan Dishubtah;
d. pelaksanaan penyusunan perencanaan dan program;
e. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang lalu lintas dan angkutan jalan serta pelayaran sesuai dengan bidang tugasnya;
f. peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang lalu lintas dan angkutan jalan serta pelayaran sesuai dengan bidang tugasnya;
g. pelaksanaan dan pengendalian pengaturan, penguasaan dan penatagunaan tanah;
h. pelaksanaan pengadaan dan pengurusan hak-hak atas tanah;
i. pelaksanaan penanganan masalah pertanahan;
j. penyelenggaraan pembinaan dan penyuluhan pertanahan;
k. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, bidang pelayaran, bidang pengaturan, penguasaan, penatagunaan dan pengurusan hak-hak tanah serta bidang penanganan masalah, pembinaan dan penyuluhan pertanahan sesuai dengan bidang tugasnya;
l. pelaksaanaan administrasi Dishubtah;
m. pembinaan UPTD; dan

n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya yang yang telah terbentuk terdiri dari:

a. Kepala Dinas Perhubungan dan Pertanahan.
b. Sekretariat, terdiri dari:
   1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
   2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
c. Bidang Lalu lintas dan angkutan jalan membawahi:
   1) Seksi Angkutan dan Lalu Lintas;
   2) Seksi Pengawasan Keselamatan, Sarana dan Prasarana; dan
   3) Kelompok Jabatan Fungsional.
d. Bidang Pelayaran, membawahi:
   1) Seksi Kepelabuhan, Badan Usaha dan Jasa Terkait; dan
   2) Seksi Pelayaran Rakyat, Angkutan Sungai dan Penyeberangan.
e. Bidang Pertanahan, terdiri dari:
   1) Seksi Penetapan Hak, Survei dan Pemetaan Tanah.
   2) Seksi Pengadaan dan Penataan Tanah; dan
   3) Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

Masing-masing organisasi dilaksanakan dengan berpedoman kepada Peraturan Bupati Aceh Jaya Nomor 33 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Jaya. Tugas dan fungsi Dinas Perhubungan dan Pertanahan Aceh Jaya secara umum yaitu melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang perhubungan. Rincian tugas dan fungsi masing-masing bidang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas.

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah. Untuk melaksanakan tugasnya sebagaimana tersebut di atas, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi meliputi:

a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Dinas Perhubungan dan Pertanahan;
b. Pelaksanaan peyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
c. Pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perhubungan;
d. Pengkoordinasian Pelaksanaan program kerja dan kegiatan bidang dan sekretariat;
b. Pelaksanaan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan di bidang tugasnya;
c. pembinaan dan pelaksanaan teknis kegiatan dinas sesuai bidang tugasnya;
d. pembinaan, pengawasan dan pengendlian tugas bawahaan;
e. pembinaan pengelolaan administrasi umum, perencanaan dan keuangan;
f. pembinaan dan pengembangan karir aparatur;

g. pembinaan pelayanan kepada masyarakat sesuai bidang tugasnya maupun dalam rangka kepentingan Pemerintahan Kabupaten;
h. pendistribusian tugas-tugas kepada bawahan menurut prinsip-prinsip manajemen;
i. pembinaan dan pengembangan UPTD dalam lingkungan dinas;
j. pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan tugas dinas; dan
k. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris Dinas.

Sekretaris Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya adalah unsur pembantu Kepala Dinas Perhubungan dan Pertanahan dengan tugas utama di bidang pengelolaan urusan administrasi, umum, perlengkapan, aset, peralatan, kerumahtanggaan, perpustakaan, keuangan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hukum, perundang-undangan, pelayanan administrasi dan penyusunan program di lingkungan Dinas Perhubungan dan Pertanahan. Sekretarias Dinas Perhubungan dan Pertanahan mempunyai fungsi antara lain:

a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, rumah tangga, barang inventaris, aset, perlengkapan, peralatan, pemeliharaan dan perpustakaan;
b. Pembinaan kepegawaian, organisasi, ketatalaksanaan, hukum dan perundang-undangan serta pelaksanaan hubungan masyarakat;
c. Pengelolaan administrasi keuangan;
d. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
e. Penyusunan rencana anggaran yang bersumber dari APBK, APBA, APBN, bantuan dan atau hibah luar negeri;
f. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan pengembangan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menyangkut dengan lalu lintas dan angkutan jalan serta pelayaran; dan
g. Penyiapan data dan informasi urusan pemerintahan di bidang perhubungan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Sekretaris Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya dibantu oleh dua subbagian, yaitu:

a) Subbag Umum dan Kepegawaian.

Melakukan urusan surat menyurat, pelaksanaan kearsipan, dan ekpedisi, pengelolaan urusan rumah tanggga dan perlengkapan, pengelolaan asset, informasi, administrasi kepegawaian, pembinaan jabatan fungsional, dan evaluasi kinerja aparatur sipil Negara di lingkungan Dinas Perhubungan dan Pertanahan.

b) Subbag Perencanaan dan Keuangan.

Melakukan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran, pemantauan, evaluasi, pengelolaan data, penyusunan laporan kinerja program pengembangan Sumber Daya Manusia, pengelolaan dan penyiapan bahan pelaksanaan verifikasi, penatausahaan, perbendaharaan, pembukuan keuangan,

urusan akuntansi dan pelaporan keuangan, serta penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan di lingkungan Dinas Perhubungan dan Pertanahan.

3. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) adalah unsur yang membidangi lalu lintas dan angkutan jalan. Bidang LLAJ melakukan kewenangan dalam pelaksanaan kebijakan teknis dalam bidang angkutan dan lalu lintas, pengawasan keselamatan, sarana dan prasarana dan pengujian sarana. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tupoksinya, Bidang LLAJ mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
b. Penyusunan rencana anggaran yang bersumber dari APBK, APBA, APBN, bantuan dan atau hibah luar negeri;
c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional bidang lalu lintas dan angkutan;
d. Pelaksanaan pembinaan teknis operasional di bidang lalu lintas dan angkutan;
e. Penyiapan bahan penetapan jaringan jalan, perlengkapan jalan, manajemen dan rekayasa lalu lintas;
f. pelaksanaan pengaturan, pembinaan dan pelayanan teknis di bidang angkutan;
g. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan di bidang lalu lintas dan angkutan; dan
h. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Bidang LLAJ melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibantu oleh tiga subbidang, yaitu sebagai berikut:

a) Seksi Angkutan dan Lalu Lintas

Tugas pokok Seksi Angkutan dan Lalu Lintas adalah melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan dan lalu lintas.

b) Seksi Pengawasan Keselamatan, Sarana dan Prasarana

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi serta pelaksanaan pengawasan keselamatan, sarana dan prasarana.

4. Bidang Pelayaran.

Bidang Pelayaran mempunyai tugas melakukan kewenangan dinas dalam penyusunan kebijakan, pelaksanaan kebijakan teknis dalam bidang kepelabuhanan, badan usaha dan jasa terkait, pelayaran rakyat, angkutan sungai dan penyeberangan. Bidang Pelayaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;

b. Penyusunan rencana anggaran yang bersumber dari APBK, APBA, APBN, bantuan dan atau hibah luar negeri;
c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kepelabuhanan, badan usaha dan jasa terkait angkutan pelayaran, angkutan pelayaran rakyat, dan angkutan sungai dan penyeberangan;
d. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kepelabuhanan, badan usaha dan jasa terkait angkutan pelayaran, angkutan pelayaran rakyat, dan angkutan sungai dan penyeberangan;
e. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang kepelabuhanan, badan usaha dan jasa terkait angkutan pelayaran, angkutan pelayaran rakyat, dan angkutan sungai dan penyeberangan; dan
f. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Bidang Pelayaran melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Pelayaran dan dibantu oleh dua subbidang, yaitu sebagai berikut:

a) Seksi Kepelabuhan, Badan Usaha dan Jasa Terkait.

Tugas pokok yang dilaksanakan adalah melaksanakan penyiapan bahan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan bidang kepelabuhan, badan usaha dan jasa terkait.

b) Seksi Pelayaran Rakyat, Angkutan Sungai dan Penyeberangan.

Tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, perumusan kebijakan teknis, pembinaan, evaluasi dan pelaporan di seksi pelayaran rakyat, angkutan sungai dan penyeberangan.

5. Bidang Pertanahan.

Bidang Bidang Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten sesuai kewenangan. Bidang Pertanahan mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;
b. Pelaksanaan survei dan pemetaan;
c. Pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah;
d. Pelaksanaan penataan dan pemberdayaan;
e. Pelaksanaan pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan;
f. Pelaksanaan pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan;
g. Pelaksanaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik;
h. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan;
i. Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada kantor pertanahan kabupaten; dan
j. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Bidang LLAJ melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibantu oleh tiga subbidang, yaitu sebagai berikut:

a) Seksi Penetapan Hak, Survei dan Pemetaan Tanah.

Seksi Penetapan Hak, Survei dan Pemetaan Tanah mempunyai tugas melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan Kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi, melaksanakan, inventarisasi, identifikasi, pengelolaan data dan penyajian informasi kegiatan penetapan hak tanah dan ruang, pendaftaran tanah dan ruang, pemeliharaan hak atas tanah dan ruang, penatausahaan tanah ulayat dan hak komunal, penetapan dan pengelolaan tanah Pemerintah, hubungan kelembagaan serta pembinaan dan pengawasan mitra kerja dan PPAT.

b) Seksi Pengadaan dan Penataan Tanah.

Seksi Pengadaan dan Penataan Tanah mempunyai tugas melakukan melaksanakan landreform, pengelolaan dan analisis penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di Kabupaten, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu, melakukan pelaksanaan pengadaan dan pencadangan tanah, konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah, serta penilaian tanah dan ekonomi pertanahan.

c) Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa mempunyai tugas melaksanakan pengendalian hak tanah, alih fungsi lahan, wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu, penertiban penguasaan, pemilikan dan penggunaan, pemanfaatan tanah, dan penanganan sengketa dan konflik, serta penanganan perkara pertanahan.

3.2. Database Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya

Berikut data-data yang terdapat pada Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya yang dirangkum oleh Tim Penyusun dari bidang-bidang berdasarkan tugas pokok dan fungsi pada Tahun 2023, yaitu:

Tabel 3.1 Data Perusahaan Pengangkutan Darat Menurut Rute

No.	Perusahaan	Rute	Jumlah Armada	Merek Kendaraan
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	PT. Rencongmas Prima Utama	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	3 1	Mitsubishi L300 Mitsubishi L300
2	PT. Mentari Tour	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	5 1	Mitsubishi L300 Mitsubishi L300
3	PT. Putri Kembar Tiga	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	1 1	Mitsubishi L300 Mitsubishi L300
4	PT. Putra Tenaga Desa	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	1 1	Mitsubishi L300 Mitsubishi L300
5	PT. Maula Jaya Indah	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	1 1	Mitsubishi L300 Mitsubishi L300
6	PT. Buraq Wisata Transport	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	1 1	Mitsubishi L300 Mitsubishi L300
7	PT. Jasa Rahayu Gumpueng	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	1 1	Toyota Hiace Toyota Hiace
8	PT. Aceh Phonna Jaya	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	1 1	Mitsubishi L300 Mitsubishi L300
9	PT. Geubrina Jaya Persada	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	1 1	Mitsubishi L300 Mitsubishi L300
10	PT. Deka Putra Atjeh	Calang - Banda Aceh Calang - Meulaboh	1 1	Mitsubishi L300 Mitsubishi L300

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Tabel 3.2 Data Jumlah Terminal Di Kabupaten Aceh Jaya

No.	Nama Terminal	Lokasi	Tipe Terminal	Pengelola Terminal
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Terminal Tipe B Aceh Jaya	Gp. Panton Makmur - Kec. Krueng Sabee	Tipe B	Dinas Perhubungan Aceh

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Tabel 3.3 Data Jumlah Halte Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Halte
1	*2*	*3*
1	Teunom	1
2	Panga	-
3	Krueng Sabee	1
4	Setia Bakti	-
5	Sampoiniet	-
6	Jaya	1
7	Darul Hikmah	-
8	Indra Jaya	-
9	Pasie Raya	-
Jumlah		**3**

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Tabel 3.4 Data Sarana Perlengkapan Jalan Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Jenis Perlengkapan Jalan				
		Penunjuk Jalan	Lampu Lalu Lintas	Deliniator	Guardrail	Cermin Cembung
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Teunom	11	2	-	- m	-
2	Panga	10	-	-	- m	-
3	Krueng Sabee	41	-	-	148 m	3
4	Setia Bakti	42	8	-	- m	-
5	Sampoiniet	10	-	-	147 m	-
6	Jaya	10	2	33	40 m	-
7	Darul Hikmah	10	2	-	165 m	-
8	Indra Jaya	10	2	33	45 m	-
9	Pasie Raya	10	-	-	- m	-
Jumlah		**154**	**16**	**66**	**545 m**	**3**

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Tabel 3.5 Data Jumlah Angkutan Yang Dikelola Dinas Perhubungan

No.	Kecamatan	Jenis Angkutan	
		Bus Sekolah	Bus Pariwisata
1	*2*	*3*	*4*
1	Teunom	2	-
2	Panga	2	-
3	Krueng Sabee	2	1
4	Setia Bakti	2	-
5	Sampoiniet	2	-
6	Jaya	2	-
7	Darul Hikmah	2	-
8	Indra Jaya	1	-
9	Pasie Raya	1	-
Jumlah		**16**	**1**

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Tabel 3.6 Data Jenis Kendaraan Yang Dikelola Dinas Perhubungan

No.	Jenis Kendaraan	Merek Kendaraan	Jumlah	Satuan
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Mobil Truk	Toyota Dyna	7	Unit
2	Mobil Pick Up	Mitsubishi L300	36	Unit
		Suzuki Carry	3	Unit
3	Mini Bus	Toyota Hiace	2	Unit
4	Becak Roda Tiga	Viar	19	Unit

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Tabel 3.7 Data Alat Uji Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor

No.	Nama Alat Uji	Merek	Fungsi Alat	Lokasi Alat	Jumlah	Satuan
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Axle Load Tester	Koeng	Alat Uji Berat	Gedung Pengujian Kendaraan Berkala Kab. Aceh Jaya - Gp. Panton Makmur Kec. Krueng Sabee	1	Unit
2	Smoke Tester	Altus	Alat Uji Ketebalan Asap	Gedung Pengujian Kendaraan Berkala Kab. Aceh Jaya - Gp. Panton Makmur Kec. Krueng Sabee	1	Unit
3	Gas Analyzer	Altus	Alat Uji Emisi CO/HC	Gedung Pengujian Kendaraan Berkala Kab. Aceh Jaya - Gp. Panton Makmur Kec. Krueng Sabee	1	Unit
4	Side Slip Tester	Altus	Alat Uji Kincup Roda Depan	Gedung Pengujian Kendaraan Berkala Kab. Aceh Jaya - Gp. Panton Makmur Kec. Krueng Sabee	1	Unit
5	Speedometer	Koeng	Alat Uji Penunjuk Kecepatan	Gedung Pengujian Kendaraan Berkala Kab. Aceh Jaya - Gp. Panton Makmur Kec. Krueng Sabee	1	Unit
6	Headlight Tester	Koeng	Alat Uji Lampu Utama	Gedung Pengujian Kendaraan Berkala Kab. Aceh Jaya - Gp. Panton Makmur Kec. Krueng Sabee	1	Unit
7	Sound Level	Benetech	Alat Uji Tingkat Suara	Gedung Pengujian Kendaraan Berkala Kab. Aceh Jaya - Gp. Panton Makmur Kec. Krueng Sabee	1	Unit
8	Tint Tester	Laser ABS	Alat Uji Kegelapan Kaca	Gedung Pengujian Kendaraan Berkala Kab. Aceh Jaya - Gp. Panton Makmur Kec. Krueng Sabee	1	Unit
9	Break Tester	Koeng	Alat Uji Rem	Gedung Pengujian Kendaraan Berkala Kab. Aceh Jaya - Gp. Panton Makmur Kec. Krueng Sabee	1	Unit

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Tabel 3.8 Data Jumlah Kapal Penumpang Menurut Rute

No.	Nama Kapal	Rute	Jumlah Armada	Kepemilikan
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	KM. Sabuk Nusantara 110	Calang - Sinabang	1	Kementerian Perhubungan RI - Dirjen Perhubungan Laut
2	KMP. Aceh Hebat 1	Calang - Sinabang	1	Pemerintah Aceh

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Tabel 3.9 Data Jumlah Pelabuhan

No.	Nama Pelabuhan	Jenis Pelabuhan	Pengelola	Lokasi
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Pelabuhan Calang	Pelabuhan Pengumpul	UPP Kelas III Calang - Kementerian Perhubungan	Gp. Bahagia Kec. Krueng Sabee

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Tabel 3.10 Data Keberangkatan Penumpang

No.	Nama Kapal	Rute Kapal	Periode Keberangkatan (Bulan)												Total 2023
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	KMP Aceh Hebat 1	CLG-SNB	1.344	603	2.043	4.452	2.186	2.285	237	984	1.038	1.045	1.968	2.661	20.846

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Singkil, 2023

Tabel 3.11 Data Kedatangan Penumpang

No.	Nama Kapal	Rute Kapal	Periode Keberangkatan (Bulan)												Total 2023
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	KMP Aceh Hebat 1	SNB-CLG	670	451	1.730	3.015	3.405	1.442	686	1.247	839	886	1.151	2.455	17.977

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Singkil, 2023

Tabel 3.12 Data Sengketa Pertanahan di Kabupaten Aceh Jaya

No.	Jenis Sengketa	Tahun Sengketa	Lokasi	Luas Area	Pihak Yang Bersengketa	Upaya Penyelesaian	Kondisi Pasca Penyelesaian
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	-	-	- NIHIL	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya, 2023

Lampiran

Judul Kegiatan			Kompilasi Produk Administrasi Database Perhubungan Dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya
Tahun			2024
Jenis Statistik			Statistik Sektoral
Cara Pengumpulan Data			Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan			Transportasi
Apakah mendapatkan			Tidak
Identitas Rekomendasi:			-
I. Penyelenggara			
1,1	**Instansi Penyelenggara**		Dinas Perhubungan Dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya
1,2	**Alamat**		Komplek Perkantoran Pemda, Dusun Kuala Meurisi, Gampong Keutapang, Kecamatan Krueng Sabee, Calang, Aceh Jaya
1,3	**Telepon**		-
1,4	**Faksimile**		-
1,5	**Email**		Dishub@acehjayakab.go.id
II. Penanggung Jawab			
2,1	Unit Eselon Penanggung Jawab		
	Eselon 1		-
	Eselon 2		Masri, Se, M.si
2,2	Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)		
	Nama		Juliana, Sh, M.si
	Jabatan		Sekretaris Dinas Perhubungan Dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya
	Alamat		Komplek Perkantoran Pemda, Dusun Kuala Meurisi, Gampong Keutapang, Kecamatan Krueng Sabee, Calang, Aceh Jaya
	Telepon		-
	Faksimile		Dishub@acehjayakab.go.id
	Email		-
III. Perencanaan dan Persiapan			
3,1	**Latar Belakang**		Latar Belakang Penyusunan Database Perhubungan Dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya Didasari Oleh Kebutuhan Untuk Meningkatkan Efisiensi, Transparansi, Dan
3,2	**Tujuan Kegiatan**		Tujuan Database Perhubungan Dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya Dapat Dilihat Dari Beberapa Aspek Penting Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Data Dan
3,3	Rencana Jadwal Kegiatan		
	A. Perencanaan		
	1	**Perencanaan Kegiatan**	10 Juni 2024 s/d 14 Juni 2024
	2	**Desain**	17 Juni 2024 s/d 21 Juni 2024
	B. Pengumpulan		
	3	**Pengumpulan Data**	24 Juni 2024 s/d 05 Juli 2024
	C. Pemeriksaan		
	4	**Pengolahan Data**	08 Juli 2024 s/d 12 Juli 2024

	D. Penyebarluasan				
	5	**Analisis Data**	15 Juli 2024 s/d 19 Juli 2024		
	6	**Diseminasi Hasil**	05 Agustus 2024 s/d 09 Agustus 2024		
	7	**Evaluasi**	19 Agustus 2024 s/d 30 Agustus 2024		
3,4	Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:				
	No	**Nama Variabel (Karakteristik)**	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
	1	**Sarana Perlengkapan Jalan**	Sarana, Perlengkapan Jalan	Sarana perlengkapan jalan adalah fasilitas yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, serta fasilitas pendukung.	2023
	2	**Halte**	(K00498) Halte	Tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang	2023
	3	**Terminal**	(K02190) Terminal	Prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi	2023
	4	**Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor**	Alat Uji, Pengujian Kendaraan Bermotor	Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur, menguji, atau menganalisis kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan	2023
	5	**Perusahaan Pengangkutan Darat**	Perusahaan, Pengangkutan Darat	Perusahaan Pengangkutan Darat adalah organisasi yang didirikan oleh individu, sekelompok orang, atau badan hukum untuk melakukan kegiatan ekonomi berupa jasa transportasi yang menggunakan jalur darat untuk memindahkan barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lain	2023
	6	**Kendaraan Bermotor**	(K00853) Kendaraan Bermotor	Jenis kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut.	2023
	7	**Pelabuhan**	(K01321) Pelabuhan	Tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun	2023
	8	**Kapal**	(K01321) Kapal	Kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.	2023
	9	**Angkutan**	Angkutan	Moda transportasi yang mengangkut penumpang dan barang	2023
	10	**Keberangkatan Penumpang**	Keberangkatan, (K01588) Penumpang	Keberangkatan Penumpang adalah tindakan atau proses seseorang selain pengemudi dan awak atau sesuatu meninggalkan suatu tempat menggunakan moda transportasi.	2023
	11	**Kedatangan Penumpang**	Kedatangan, (K01588) Penumpang	Kedatangan Penumpang adalah tindakan atau proses seseorang selain pengemudi dan awak atau sesuatu yang tiba di suatu tempat menggunakan moda transportasi	2023
	12	**Sengketa Pertanahan**	Sengketa, Pertanahan	Sengketa Pertanahan adalah perselisihan atau konflik antara dua pihak atau lebih yang disebabkan oleh perbedaan pendapat, kepentingan, atau hak yang berkaitan dengan tanah, termasuk pengaturan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan tanah.	
IV. Desain Kegiatan					
4,1	**Kegiatan ini dilakukan**		Berulang		
4,2	**Frekuensi**		Tahunan		
4,3	**Tipe Pengumpulan Data**		Longitudinal Panel		
4,4	**Cakupan Wilayah**		Sebagian Wilayah Indonesia		
4,5	Wilayah Kegiatan				
	1	**ACEH**	ACEH JAYA		
4,6	**Metode Pengumpulan**		Pengumpulan Data Sekunder		
4,7	**Sarana Pengumpulan Data**		Lainnya : Menggunakan Aplikas Ms. Word, Excel dan Pdf		
4,8	**Unit Pengumpulan Data**		Lainnya : Bidang LLAJ, Pelayaran dan Pertanahan		

VI. Pengumpulan Data		
6,1	**Apakah Melakukan Uji**	Tidak
6,2	**Metode Pemeriksaan**	Supervisi
6,3	**Apakah Melakukan**	Tidak
6,4	**Petugas Pengumpulan**	Staf Instansi Penyelenggara
6,5	**Persyaratan Pendidikan**	Diploma Iv Atau S1 Atau S2 Atau S3
6,6	Jumlah Petugas	
	Supervisor/penyelia/peng	2
	Pengumpul	6
6,7	**Apakah Melakukan**	Ya
VII. Pengolahan dan Analisis		
7,1	Tahapan Pengolahan Data	
	Penyuntingan(Editing)	Ya
	Penyandian(Coding)	Tidak
	(Data Entry)	Ya
	Penyahihan(Validasi)	Ya
7,2	**Metode Analisis**	Deskriptif
7,3	**Unit Analisis**	Usaha/PerusahaanLainnya: Kecamatan
7,4	**Tingkat Penyajian Hasil**	Kabupaten/KotaLainnya: Kecamatan, Unit Usaha Transportasi
VIII. Diseminasi Hasil		
8,1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak(Hardcopy)	Ya
	Digital(Softcopy)	Ya
	Data Mikro	Tidak
8,2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak(Hardcopy)	09 Agustus 2024
	Digital(Softcopy)	02/09/2024
	Datamikro	

Rekapitulasi Metadata Statistik Indikator

No	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun		Variabel Pembangun		Level Estimasi	Apakah dapat diakses umum
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Nama		
1	Jumlah Sengketa Pertanahan	Sengketa Pertanahan	Banyaknya kasus sengketa pertanahan yang terjadi di Kabupaten Aceh Jaya	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak kasus sengketa pertanahan	Penjumlahan kasus sengketa pertanahan	Jumlah	Kasus	• Kecamatan	Tidak			1. Laporan Bidang Pertanahan	1. Kasus	Kecamatan	Ya
2	Jumlah Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor	Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor	Banyaknya perangkat yang digunakan untuk mengukur, menguji, atau menganalisis suatu parameter atau variabel dalam suatu sistem atau lingkungan tertentu. Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak jumlah Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor	Penjumlahan Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor	Jumlah	Unit	• Kabupaten	Tidak			1. Laporan Bidang LLAJ 2. Laporan Bidang LLAJ 3. Laporan Bidang LLAJ 4. Laporan Bidang LLAJ 5. Laporan Bidang LLAJ 6. Laporan Bidang LLAJ 7. Laporan Bidang LLAJ 8. Laporan Bidang LLAJ 9. Laporan Bidang LLAJ	1. Axle Load Tester 2. Smoke Tester 3. Gas Analyzer 4. Side Slip Tester 5. Speedometer 6. Headlight Tester 7. Sound Level 8. Tint Tester 9. Break Tester	Kabupaten	Ya
3	Jumlah Angkutan	Angkutan	Banyaknya jumlah angkutan meliputi Bus Sekolah dan Bus Pariwisata yang dikelola oleh Dishubtah Kabupaten Aceh Jaya	Semakin banyak nilai maka semakin banyak jumlah angkutan yang dikelola oleh Dishubtah Kabupaten Aceh Jaya	Penjumlahan angkutan yang dikelola oleh Dishubtah Kabupaten Aceh Jaya	Jumlah	Unit	• Kecamatan	Tidak			1. Laporan Bidang LLAJ 2. Laporan Bidang LLAJ	1. Bus Sekolah 2. Bus Pariwisata	Kecamatan	Ya
4	Jumlah Kendaraan	Kendaraan Bermotor	Banyaknya jenis kendaraan yang	Semakin tinggi nilai maka	Penjumlahan jenis kendaran	Jumlah	Unit	• Kabupaten	Tidak			1. Laporan Bidang	1. Mobil Truk 2. Mobil Pick Up	Kabupaten	Ya

No	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun		Variabel Pembangun		Level Estimasi	Apakah dapat diakses umum
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Nama		
	Bermotor		dikelola oleh Dishubtah Kabupaten Aceh Jaya	semakin banyak jenis kendaran bermotor yang dikelola	bermotor							Sekretariat 2. Laporan Bidang Sekretariat 3. Laporan Bidang Sekretariat 4. Laporan Bidang Sekretariat	3. Mini Bus 4. Sepeda Motor Roda Tiga		
5	Jumlah Keberangkatan Penumpang	Keberangkatan Penumpang	Banyaknya jumlah penumpang yang berangkat menggunakan KMP Aceh Hebat 1 di Pelabuhan Calang setiap bulan	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak jumlah penumpang yang berangkat	Penjumlahan keberangkatan penumpang	Jumlah	Orang	• Kabupaten	Tidak			1. Laporan Bidang Pelayaran	1. KMP Aceh Hebat 1	Kabupaten	Ya
6	Jumlah Sarana Perlengkapan Jalan	Sarana, Perlengkapan Jalan	Banyaknya sarana perlengkapan jalan yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, serta fasilitas pendukung.	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak sarana perlengkapan jalan	Penjumlahan Sarana Perlengkapan Jalan	Jumlah	Unit	• Kecamatan	Tidak			1. Laporan Bidang LLAJ 2. Laporan Bidang LLAJ 3. Laporan Bidang LLAJ 4. Laporan Bidang LLAJ 5. Laporan Bidang LLAJ	1. Penunjuk Jalan 2. Lampu Lalu Lintas 3. Deliniator 4. Guardrail 5. Cermin Cembung	Kecamatan	Ya
7	Jumlah Kedatangan Penumpang	Kedatangan Penumpang	Banyaknya jumlah penumpang yang tiba menggunakan KMP Aceh Hebat 1 di Pelabuhan Calang setiap bulan	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak jumlah penumpang yang tiba	Penjumlahan kedatangan penumpang	Jumlah	Orang	• Kabupaten	Tidak			1. Laporan Bidang Pelayaran	1. KMP Aceh Hebat 1	Kabupaten	Ya
8	Jumlah Perusahaan Pengangkutan Darat	Perusahaan Pengangkutan Darat	Banyaknya Perusahaan Pengangkutan Darat yang didirikan oleh individu, sekelompok orang, atau badan hukum untuk	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak Perusahaan Pengangkutan Darat	Penjumlahan dari setiap Perusahaan Pengangkutan Darat yang beroperasi di Kabupaten Aceh	Jumlah	Perusahaan	• Kabupaten	Tidak			1. Laporan Bidang LLAJ	1. Perusahaan Pengangkutan Darat	Kabupaten	Ya

No	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun		Variabel Pembangun		Level Estimasi	Apakah dapat diakses umum
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Nama		
			melakukan kegiatan ekonomi berupa jasa transportasi yang menggunakan jalur darat untuk memindahkan barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lain		Jaya										
9	Jumlah Halte	(K00498) Halte	Jumlah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak jumlah halte	Penjumlahan fasilitas halte	Jumlah	Unit	• Kecamatan	Tidak			1. Laporan Bidang LLAJ	1. Halte	Kecamatan	Ya
10	Jumlah Pelabuhan	Pelabuhan	Banyaknya tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.	Semakin banyaknya jumlah pelabuhan yang melayani naik turun penumpang menunjukkan semakin meningkatnya angkutan laut, sungai dan danau	Jumlah pelabuhan adalah penjumlahan dari pelabuhan laut yang melayani angkutan laut, pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan dan pelabuhan sungai dan danau	Total	pelabuhan	• Wilayah	Tidak			1. Laporan Bidang Pelayaran	1. Pelabuhan	Kabupaten	Ya
11	Jumlah Terminal	Terminal	Banyaknya prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah	Semakin banyaknya jumlah terminal yang melayani naik turun penumpang dan/atau barang menunjukkan semakin meningkatnya	Jumlah terminal adalah penjumlahan dari jumlah terminal penumpang dan terminal barang	Total	terminal	• Wilayah	Tidak			1. Laporan Bidang LLAJ 2. Laporan Bidang LLAJ	1. Terminal Penumpang 2. Terminal Barang	Kabupaten	Ya

No	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun		Variabel Pembangun		Level Estimasi	Apakah dapat diakses umum
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Nama		
			satu wujud simpul jaringan transportasi.	angkutan jalan.											
12	Jumlah Kapal	Kapal	Banyaknya Kapal Penumpang yang beroperasi di Pelabuhan Calang Kabupaten Aceh Jaya	Semakin tinggi nilai maka semakin banyak jumlah kapal yang beroperasi	Penjumlahan kapal yang beroperasi	Jumlah	Unit	• Kabupaten	Tidak			1. Laporan Bidang Pelayaran	1. Kapal Ro-Ro	Kabupaten	Ya

Rekapitulasi Metadata Statistik Variabel

No	Nama Variabel	Alias	Definisi	Konsep	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah dapat diakses umum
1	Pelabuhan	-	Tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun	• (K01321) Pelabuhan	• Isian berupa karakter	2023	-	-	String	• - = -		Apa identitas dari pelabuhan yang tersedia di Aceh Jaya?	Ya
2	Sarana Perlengkapan Jalan	-	Sarana perlengkapan jalan adalah fasilitas yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, serta fasilitas pendukung.	• Sarana • Perlengkapan Jalan	• Total Sarana Perlengkapan Jalan Kabupaten Aceh Jaya sama dengan Penjumlahan Sarana Perlengkapan Jalan Seluruh Kecamatan	2023	Jumlah	Unit	Integer	• - = Penunjuk Jalan • - = Lampu Lalu Lintas • - = Deliniator • - = Guardrail • - = Cermin Cembung		Berapa banyak sarana perlengkapan jalan berdasarkan jenis sarana di setiap kecamatan?	Ya
3	Halte	-	Tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang	• (K00498) Halte	• Total Keseluruhan Halte di Aceh Jaya sama dengan Jumlah Halte di seluruh kecamatan	2023	Jumlah	Unit	Integer	• - = Kecamatan		Berapa jumlah halte di setiap kecamatan Kabupaten Aceh Jaya?	Ya
4	Sengketa Pertanahan	-	Sengketa Pertanahan adalah perselisihan atau konflik antara dua pihak atau lebih yang disebabkan oleh perbedaan pendapat, kepentingan, atau hak yang berkaitan dengan tanah, termasuk pengaturan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan tanah.	• Sengketa Pertanahan	• Total sengketa pertanahan yang terjadi di Kabupaten Aceh Jaya sama dengan jumlah sengketa yang terjadi di seluruh kecamatan	2023	Jumlah	Kasus	Integer	• - = Kecamatan		Berapa jumlah kasus sengketa pertanahan yang terjadi di Kabupaten Aceh Jaya?	Ya
5	Terminal	-	Prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi	• (K02190) Terminal	• Isian berupa karakter	2023	-	-	String	• - = -		Apa identitas dari terminal yang tersedia di Aceh Jaya?	Ya
6	Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor	-	Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur, menguji, atau menganalisis kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan	• Alat Uji • Pengujian Kendaraan Bermotor	• Total Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Aceh Jaya sama dengan Jumlah Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan dan Pertanahan Kabupaten Aceh Jaya	2023	Jumlah	Unit	Integer	• - = Axle Load Tester • - = Smoke Tester • - = Gas Analyzer • - = Side Slip Tester • - = Speedometer • - = Headlight Tester • - = Sound Level • - = Tint Tester • - = Break Tester		Berapa jumlah Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Jaya?	Ya
7	Kendaraan Bermotor	-	Jenis kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut	• (K00853) Kendaraan Bermotor	• Total jenis kendaraan bermotor yang dikelola oleh	2023	Jumlah	Unit	Integer	• - = Mobil Truk • - = Mobil Pick Up • - = Mini Bus • - = Sepeda Motor		Berapa jumlah jenis kendaraan bermotor yang dikelola oleh Dishubtah Kabupaten	Ya

No	Nama Variabel	Alias	Definisi	Konsep	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah dapat diakses umum
					Dishubtah Kabupaten Aceh Jaya sama dengan jumlah jenis kendaraan bermotor yang disewa oleh masyarakat Kabupaten Aceh Jaya					Roda Tiga		Aceh Jaya?	
8	Angkutan	-	Moda transportasi yang mengangkut penumpang dan barang	• Angkutan	• Total angkutan yang dikelola oleh Dishubtah Kabupaten Aceh Jaya sama dengan jumlah angkutan yang beroperasi di setiap kecamatan	2023	Jumlah	Unit	Integer	• - = Bus Sekolah • - = Bus Pariwisata		Berapa jumlah angkutan yang dikelola oleh Dishubtah Kabupaten Aceh Jaya?	Ya
9	Keberangkatan Penumpang	-	Keberangkatan Penumpang adalah tindakan atau proses seseorang selain pengemudi dan awak atau sesuatu meninggalkan suatu tempat menggunakan moda transportasi.	• Keberangkatan • (K01588) Penumpang	• Total penumpang yang melakukan keberangkatan sama dengan jumlah penumpang yang berangkat menggunakan KMP Aceh Hebat 1 di Pelabuhan Calang setiap bulan	2023	Jumlah	Orang	Integer	• - = KMP Aceh Hebat 1		Berapa jumlah penumpang yang melakukan keberangkatan menggunakan KMP Aceh Hebat 1 di Pelabuhan Calang setiap bulan?	Ya
10	Kapal	-	Kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.	• (K01321) Kapal	• Total kapal di Kabupaten Aceh Jaya sama dengan jumlah kapal yang yang beroperasi di Pelabuhan Calang	2023	Jumlah	Unit	Integer	• - = Kapal Ro-Ro		Berapa jumlah kapal yang beroperasi di Kabupaten Aceh Jaya?	Ya
11	Kedatangan Penumpang	-	Kedatangan Penumpang adalah tindakan atau proses seseorang selain pengemudi dan awak atau sesuatu yang tiba di suatu tempat menggunakan moda transportasi.	• Kedatangan • (K01588) Penumpang	• Total penumpang yang tiba sama dengan jumlah penumpang yang datang menggunakan KMP Aceh Hebat 1 di Pelabuhan Calang setiap bulan	2023	Jumlah	Orang	Integer	• - = KMP Aceh Hebat 1		Berapa jumlah penumpang yang tiba menggunakan KMP Aceh Hebat 1 di Pelabuhan Calang setiap bulan?	Ya
12	Perusahaan Pengangkutan Darat	-	Perusahaan Pengangkutan Darat adalah organisasi yang didirikan oleh individu, sekelompok orang, atau badan hukum untuk melakukan kegiatan ekonomi berupa jasa transportasi yang menggunakan jalur darat untuk memindahkan barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lain	• Perusahaan • Pengangkutan Darat	• Isian berupa karakter	2023	-	-	String	• - = -		Apa identitas perusahaan pengangkutan darat di Kabupaten Aceh Jaya?	Ya

DINAS PERHUBUNGAN DAN PERTANAHAN
KABUPATEN ACEH JAYA
2024